

TATA IBADAH MINGGU BIASA - GKJ AMBARRUKMA

31 AGUSTUS 2025

Gedung Induk Paprangan, pukul 08.00, 18.00 WIB

Pepanthen Nologaten, pukul 08.00, 18.00 WIB

(Warna Liturgis: Hijau, Logo/Symbol/Stola: Perahu+Pelangi+Merpati)

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori.

2. **Panggilan Beribadah**

Liturgos :

Sebelum ibadah dimulai, Liturgos menyalakan 1 (satu) lilin putih ibadah.

“Jemaat yang terkasih dalam Kristus, selamat pagi/sore, shaloom...!

Selamat datang dalam peribadatan GKJ Ambarrukma pada hari ini **Minggu, 31 Agustus 2025**. Puji dan syukur mari senantiasa kita panjatkan kehadiran Allah Bapa di Surga, karena kasih dan anugerah-Nya, kita dapat kembali bersekutu dan memuji nama Tuhan. Mari kita siapkan hati dan pikiran kita, dan masuk ke hadirat Tuhan.

Kita bagikan sukacita hari ini dengan memberikan senyuman, salam, dan sapaan pada jemaat di kanan, kiri, depan dan belakang kita dengan jabat-tangan atau salam namaste, dipersilahkan. *(diberi waktu sejenak)*

Sebelum ibadah kita mulai saya akan membacakan beberapa warta jemaat yang demikian.....*(dibacakan beberapa poin penting saja)*

Warta Gereja selengkapnya dapat dicermati dalam warta edisi online yang dapat diunduh melalui link atau QR Code yang ditayangkan di layar live streaming, ataupun yang telah dibagikan melalui grup WhatsApp maupun media cetak yang tersedia di depan pintu Gereja.

Bapak, Ibu, Saudara dan Anak-anak sekalian, tema ibadah kita pada hari ini adalah “**Menjadi Berkat bagi Sesama**”, yang akan disampaikan oleh Bapak/Ibu Pendeta

Jemaat terkasih, mari kita nyatakan kebersamaan dan sukacita kita sambut hadirat Tuhan dengan gembira memulai ibadah saat ini menyanyikan **Kidung Jemaat No. 353, bait 1 dan 2, “Sungguh Lembut Tuhan Yesus Memanggil”** *jemaat dimohon untuk berdiri*

(1) Sungguh lembut Tuhan Yesus memanggil,
memanggil aku dan kau.
Lihatlah Dia prihatin menunggu,
menunggu aku dan kau.

Refr:

"Hai mari datanglah, kau yang lelah,
mari datanglah!"

Sungguh lembut Tuhan Yesus memanggil,
"Kau yang sesat, marilah!"

- (2) Janganlah ragu, Tuhanmu mengajak, mengajak aku dan kau;
Jangan enggan menerima kasih-Nya terhadap aku dan kau.....Refr:

Imam bersama dengan Pengkhotbah memasuki altar, di depan mimbar Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkhotbah kemudian Pengkhotbah naik mimbar.

3. **Votum dan Salam Sejahtera :**

(Jemaat berdiri)

Pendeta : Jemaat kekasih Kristus, marilah ibadah di hari Minggu ini kita awali dengan bersama-sama menyerukan pengakuan yang demikian:

Jemaat : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang tetap setia memelihara seluruh ciptaanNya.**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu, Saudara dan Anak-anak sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /
A min, A min, A min.**

(Liturgos: Jemaat dipersilakan duduk kembali)

4. **Sabda Introitus**

Lektor : menyampaikan Sabda Introitus : **Mazmur 112** (*dinyanyikan*)

Lektor : “Demikianlah Firman Tuhan”

Jemaat : “Puji syukur kepada Tuhan”

5. **Nyanyian Sukacita**

Liturgos : “Jemaat terkasih, bersama mari kita ungkapkan pujian bagi Tuhan dengan bersukacita menyanyikan pujian **“Berkat Kemurahan-Mu”** *dinyanyikan dua kali*

Kau hiasi kehidupanku
Dengan kemurahan-Mu
Kau rancangan masa depanku
Penuh dengan harapan

Aku ada saat ini
Semuanya kar'na kasih-Mu
Aku hidup hari ini
Semua berkat kemurahan-Mu
T'rima kasih Yesus
Engkau sangat baik
Teramat baik bagiku

6. **Pendeta : Sabda Kasih Mawas Diri : 1 Korintus 8 : 12**

7. **Nyanyian Penyesalan**

Imam : “Bapak, Ibu, Saudara terkasih, mari kita nyatakan kerinduan kita akan pengampunan-Nya dengan bersama menyanyikan **Kidung Jemaat No. 467, bait 1 sampai 3, “Tuhanku, Bila Hati Kawanku”**

(1) Tuhanku, bila hati kawanku
terluka oleh tingkah ujarku,
dan kehendakku jadi panduku,
ampunilah.

(2) Jikalau tuturku tak semena
dan aku tolak orang berkesah,
pikiran dan tuturku bercela,
ampunilah.

(3) Dan hari ini aku bersembah
serta padaMu, Bapa, berserah,
berikan daku kasihMu mesra.
Amin, amin.

8. Doa Pertobatan

Imam : “Jemaat terkasih, marilah bersama kita naikkan doa pertobatan kita, mari kita berdoa: *(Dibacakan dengan nada pelan, tenang, lembut dan penuh penyesalan)*

“Ya Tuhan, Allah Bapa kami yang penuh kasih, kami datang ke hadirat-Mu dengan hati yang penuh penyesalan. Ampunilah kami, ya Tuhan, jika selama ini kami lebih sering memikirkan diri kami sendiri dan melupakan panggilan kami untuk menjadi berkat bagi sesama. Kami menyesal untuk setiap kesempatan baik yang kami lewatkan untuk menolong, untuk setiap kata yang seharusnya membangun namun justru kami gunakan untuk menyakiti, dan untuk setiap sikap acuh tak acuh saat melihat mereka yang sedang dalam kesulitan.

Tuhan Yesus, Engkau adalah teladan kami yang sempurna dalam mengasihi. Kami mohon, perbarui hati dan pikiran kami. Lembutkan hati kami agar peka terhadap kebutuhan orang lain. Beri kami tangan yang ringan untuk memberi dan menolong, serta mulut yang senantiasa membawa damai dan hiburan. Pakailah hidup kami, ya Roh Kudus, untuk menjadi saluran berkat-Mu di dunia ini. Biarlah melalui perbuatan dan perkataan kami yang sederhana, orang lain dapat merasakan kebaikan dan kasih-Mu yang tak terbatas.

Di dalam nama Tuhan Yesus Kristus, Juruselamat kami, kami berdoa. Amin.”

9. Pendeta : Sabda Anugerah : Kejadian 12 : 2

Pendeta : Petunjuk Hidup Baru : Zakharia 8 : 13

10. Nyanyian Kesanggupan

Liturgos : “Jemaat kekasih Kristus, mari kita nyatakan kesanggupan kita untuk melakukan perintah Tuhan dengan bersama menyanyikan pujian “**Hidup Ini Adalah Kesempatan**” *kita nyanyikan dua kali dan jemaat kami undang untuk berdiri*

Hidup ini adalah kesempatan
Hidup ini untuk melayani Tuhan
Jangan sia-sia kan apa yang Tuhan b'ri
Hidup ini hanya sementara

Oh Tuhan pakailah hidupku
Selagi aku masih kuat
Bila saatnya nanti
Ku tak berdaya lagi
Hidup ini sudah jadi berkat...

(Liturgos: *Jemaat dipersilakan duduk kembali*)

11. Pendeta : **Pewartaan Firman**

(*Jemaat duduk*)

a) Pendeta : **Doa Epiklese**

b) Bacaan : **Ibrani 13 : 1-8, 15-16**

c) Pendeta : **Yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan firman Allah dan yang memeliharanya. Haleluya.**

**Jemaat : 1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 3 |
Hale - luya Hale - luya Hale - lu - ya**

d) **Pelayanan Khotbah**

Tema : “Menjadi Berkat bagi Sesama”

Tujuan : Jemaat dapat memahami pentingnya bersikap rendah hati dan tidak meninggikan diri dalam hidup dengan kasih dan kedermawanan yang merupakan ciri utama orang yang takut akan Tuhan dan penuh integritas sehingga hidupnya menjadi berkat bagi sesama.

e) **Saat Teduh.**

12. **Pengumpulan Persembahan**

Imam : “Jemaat terkasih, kini tiba saatnya bagi kita untuk juga menyatakan rasa syukur dengan mengumpulkan persembahan, baik persembahan minggu, bulanan, serta istimewa. Kantong 1 untuk Jemaat, Kantong 2 untuk Kesaksian dan Pelayanan, dan Kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus, sedangkan persembahan khusus/istimewa dapat dimasukkan ke dalam kotak masing-masing yang telah disediakan.

Persembahan menggunakan aplikasi m-banking dapat disampaikan via aplikasi dengan scan kode QRIS yang tertempel di setiap sandaran tempat duduk.

Pengumpulan persembahan saat ini kita landasi dengan firman Tuhan dari surat **Kolose 3 : 16** yang demikian:

“Hendaklah perkataan Kristus diam dengan segala kekayaannya di antara kamu, sehingga kamu dengan segala hikmat mengajar dan menegur seorang akan yang lain dan sambil menyanyikan mazmur, dan puji-pujian dan nyanyian rohani, kamu mengucap syukur kepada Allah di dalam hatimu.”

Terkumpulnya persembahan akan kita iringi dengan pujian dari **Pelengkap Kidung Jemaat No. 146, bait 1 sampai 3, “Bawa Persembahanmu”**

- (1) Bawa persembahanmu dalam rumah Tuhan
dengan rela hatimu, janganlah jemu.
Bawa persembahanmu, bawa dengan suka.

Refr:

Bawa persembahanmu, tanda sukacitamu.
Bawa persembahanmu, ucaplah syukur.

- (2) Rahmat Tuhan padamu tidak tertandingi
oleh apa saja pun dalam dunia.
Kasih dan karunia sudah kau terima.....Refr:
- (3) Persembahkan dirimu untuk Tuhan pakai
agar kerajaannya makin nyata.
Damai dan sejahtera diberikan Tuhan.Refr:

13. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

(jemaat duduk)

14. Pengakuan Iman Rasuli

Liturgos : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- Yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

15. Pendeta : Pelayanan Berkat

16. Nyanyian Akhir Ibadah (Beserta Ucapan Terima Kasih)

Liturgos : “Majelis Gereja mengucapkan terimakasih atas pelayanan Bapak/Ibu Pendeta dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Mari, kita akhiri ibadah Minggu ini dengan bersama menyanyikan pujian dari **Kidung Jemaat No. 339, bait 1 dan 3, “Maju, Laskar Kristus”**

- | | |
|--|---|
| <p>(1) Maju, laskar Kristus, lawan kuasa g'lap!
Ikut salib Yesus, sungguh dan tetap!
Rajamu sendiri jalan di depan;
majulah, iringi panji cemerlang!</p> | <p><u>Refr:</u>
Maju, laskar Kristus, lawan kuasa g'lap!
Ikut salib Yesus, sungguh dan tetap!</p> |
|--|---|

- (3) Bagai laskar jaya G'reja maju t'rus
di jejak teladan saksi yang kudus.
Kita satu tubuh yang kudus dan am;
satu pengharapan, satu pun iman.

Refr:

Maju, laskar Kristus, lawan kuasa g'lap!
Ikut salib Yesus, sungguh dan tetap!

17. Salam Penutup

Liturgos : “Demikianlah peribadatan kita pada hari ini. Selamat hari Minggu, Tuhan Yesus memberkati.”